

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 06.12.2023

Produk: **Luprosil® Salt**

Versi: 4.0

(30041137/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Luprosil® Salt

Penggunaan: aditif untuk pakan

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 06.12.2023

Produk: **Luprosil® Salt**

Versi: 4.0

(30041137/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

Pernyataan Bahaya:

H318 Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280 Kenakan pelindung mata dan wajah.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P305 + P351 + P338 Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit.
Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya.
Teruskan membilas.

P310 Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Produk pada kondisi tertentu dapat menyebabkan ledakan debu.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Calcium dipropionate

Nomer CAS: 4075-81-4

Ingredien yang berbahaya

Calcium dipropionate

Kadar (berat/berat): $\geq 75\%$ - $\leq 100\%$ Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
Nomer CAS: 4075-81-4

Paraffin oils

Kadar (berat/berat): $\geq 1\%$ - $< 3\%$ Aquatic Chronic: Kat. 4
Nomer CAS: 8012-95-1

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Segera hirup corticosteroid dose aerosol.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, busa, serbuk kering, karbon dioksida

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:

Hindari mengaduk material/produk karena adanya bahaya ledakan debu.

Bahaya yang spesifik:

oksida karbon, uap yang berbahaya

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8. Hindari terbentuknya debu. Pastikan ventilasi yang memadai. Jangan menghirup debunya. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Hindari terbentuknya debu. Proses pembersihan harus dilakukan dengan tetap menggunakan pelindung pernapasan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Hindari terbentuknya debu. Sediakan penyedot udara jika terbentuk debu. Jaga kontainer tetap tertutup rapat. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Gunakan pakaian pelindung yang sesuai dan pelindung mata/wajah.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Produk dapat menyebabkan ledakan debu. Hindari terbentuknya debu. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Gunakan alat-alat dan perabot yang anti-ledakan.

Penyimpanan

Material kontainer yang sesuai: High density polyethylene (HDPE), Low density polyethylene (LDPE), gelas, kertas

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Paraffin oils, 8012-95-1;

Nilai TWA 5 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi yang dapat terhirup

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika terbentuk debu. Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter partikel tipe P2 atau FFP2, (efisiensi sedang untuk partikel padat dan cair, misalnya EN 143, 149) Ketika para pekerja menghadapi konsentrasi diatas batas pajanan kerja, mereka diharuskan menggunakan alat respirator bersertifikat yang sesuai.

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (splash goggle)(EN166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Hindari kontak dengan mata. Jangan menghirup debunya. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	serbuk
Warna:	hampir putih
Bau:	hampir tidak berbau
Batas bau:	tidak ditentukan
pH:	8 - 10 (air, 10 %(m), 20 °C)
titik leleh (dekomposisi):	245 °C
Titik didih:	dijatuhkan
Titik nyala:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.
Laju penguapan:	Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar (lainnya)
Batas bawah ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.
Batas atas ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.
Dekomposisi thermal:	kira-kira 245 °C

Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini yang dapat mengalami pemanasan spontan berdasarkan pada peraturan transportasi PBB kelas 4.2	(VDI 2263, lembar 1, 1.4.1 (Mei 1990))
SADT:	Tidak ada data.	
Energi pembakaran minimum:	> 80 - < 160 mJ (20 °C)	(VDI 2263, sheet 1, 2.5 (Mei 1990))
	Induksi: 1 mH	
	Distribusi ukuran butir.: < 60 µm	
Bahaya ledakan:	Produk ini tidak mudah meledak, namun ledakan debu dapat dihasilkan oleh campuran udara/debu.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjaralan api	
Tekanan uap:	3.99 hPa (23 °C)	
	Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.	
Massa jenis:	1.41 g/cm ³ (20 °C, 1,013.25 hPa)	(lainnya)
Massa jenis relatif:	1.41 (20 °C, 1,013.25 hPa)	(lainnya)
Massa jenis (bulk):	kira-kira 500 kg/m ³	
Massa jenis uap relatif (udara):	Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.	
Kelarutan dalam air:	250 g/l (20 °C)	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	-4.36 (25 °C)	(diukur)
Viskositas, dinamis:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Hindari muatan listrik statis. Hindari terbentuknya debu.

Dekomposisi thermal: kira-kira 245 °C

Zat yang harus dihindari:

| Tidak diketahui sepanjang penggunaan dan penyimpanannya sesuai dengan instruksi.

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

| Bahaya ledakan debu.

| Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

| Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

| Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

| Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): kira-kira 6,400 mg/kg (BASF-Test)

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 19.7 mg/l 1 h (OECD Guideline 403)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Uapnya tidak diuji.

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Gejala

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (Draize test)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak menyebabkan sensitisasi.

Data percobaan/perhitungan:

Guinea pig maximization test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)
Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:
Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Tidak ada data yang dapat diandalkan mengenai aktivitas karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:
Tidak ada data.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Tidak ada data.

Bahaya jika terhirup

Tidak ada data.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Toksisitas terhadap ikan:
LC50 (96 h) > 10,000 mg/l, *Leuciscus idus* (DIN 38412 Part 15, statis)
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (48 h) > 500 mg/l, *Daphnia magna* (Directive 79/831/EEC, statis)
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) > 500 mg/l, *Scenedesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC10 (17 h) 350 mg/l, *Pseudomonas putida* (DIN 38412 Part 8, perairan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

EC20 (30 min) > 1,000 mg/l, lumpur aktif (DIN EN ISO 8192, aerob)

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Tidak ada data.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Tidak ada data.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Langsung bisa diuraikan oleh bakteri (sesuai dengan kriteria OECD).

Informasi pemusnahan:

74 % BOD dari ThOD (30 hari) (lainnya) (aerob, sampah domestik, tidak diadaptasi)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

Berpotensi bio-akumulasi

Berpotensi bio-akumulasi:

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi. Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

13. Pertimbangan pembuangan

| Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID

Tidak berlaku

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 06.12.2023
Produk: **Luprosil® Salt**

Versi: 4.0

(30041137/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku
Polutan perairan laut: tidak

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Sea transport

IMDG

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable
Marine pollutant: no

Special precautions for user: None known

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 06.12.2023

Produk: **Luprosil® Salt**

Versi: 4.0

(30041137/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.